

BAB II

TINJAUAN TEORITIS TRANSAKSI ONLINE DALAM PLATFORM BINOMO DAN QUOTEX MELALUI AFILIATOR

A. Tinjauan Umum Penawaran Trading Online

Berbagai macam teori mengenai keadilan dan masyarakat yang adil. Teori-teori ini menyangkut hak dan kebebasan, peluang kekuasaan, pendapatan dan kemakmuran. Aristoteles memandang keadilan sebagai suatu pemberian hak persamaan tapi bukan persamarataan. Aristoteles membedakan hak persamaannya sesuai dengan hak proposional. Kesamaan hak di pandangan manusia sebagai suatu unit atau wadah yang sama. Inilah yang dapat dipahami bahwa semua orang atau setiap warga negara dihadapan hukum sama. Kesamaan proposional memberi tiap orang apa yang menjadi haknya sesuai dengan kemampuan dan prestasi yang telah dilakukannya. (L.J. Van Apeldoorn, 1996, Pengantar Ilmu Hukum, Jakarta : Pradnya Paramita, cetakan kedua puluh enam, hlm. 11-12.) Teori Keadilan menurut Aristoteles membagi keadilan menjadi tiga yaitu :

- a. Keadilan Legal, yaitu perlakuan yang sama terhadap semua orang sesuai dengan hukum yang berlaku. Itu berarti semua orang harus dilindungi dan tunduk pada hukum yang ada secara tanpa pandang bulu.
Keadilan Komutatif, mengatur hubungan yang adil antara orang yang satu dan yang lain atau antara warganegara yang satu dengan warga Negara lainnya. Keadilan komutatif menyangkut hubungan horizontal antara warga yang satu dengan warga yang lain.
- b. Keadilan Distributif, keadilan berkaitan dengan masyarakat, dan suatu distribusi yang adil adalah distribusi yang di dalamnya ada proporsi antara hal-hal yang didistribusikan dengan orang yang menjadi sasaran distribusi

itu.(Aristoteles, 2016, Politik, diterjemahkan oleh Saut Pasaribu, Cetakan I, Yogyakarta : Narasi-Pustaka Prometheus, hlm. 123.)

Beberapa konsep keadilan yang dikemukakan oleh Filsuf Amerika di akhir abad ke-20, John Rawls, seperti *A Theory of Justice*, *Political Liberalism*, dan *The Law of Peoples*, yang memberikan pengaruh pemikiran cukup besar terhadap diskursus nilai-nilai keadilan.(L.J. Van Apeldoorn, Op. Cit., hlm. 13.) John Rawls yang dipandang sebagai perspektif “liberal-egalitarian of social justice”, berpendapat bahwa keadilan adalah kebajikan utama dari hadirnya institusi- institusi sosial (*social institutions*). Akan tetapi, kebajikan bagi seluruh masyarakat tidak dapat mengesampingkan atau menggugat rasa keadilan dari setiap orang yang telah memperoleh rasa keadilan. Khususnya masyarakat lemah pencari keadilan. Hans Kelsen dalam bukunya *General Theory of Law and State*, berpandangan bahwa hukum sebagai tatanan sosial yang dapat dinyatakan adil apabila dapat mengatur perbuatan manusia dengan cara yang memuaskan sehingga dapat menemukan kebahagiaan didalamnya. Pandangan Hans Kelsen ini pandangan yang bersifat positifisme, nilai-nilai keadilan individu dapat diketahui dengan aturan-aturan hukum yang mengakomodir nilai-nilai umum, namun tetap pemenuhan rasa keadilan dan kebahagiaan diperuntukan tiap individu.

Teori keadilan digunakan untuk menganalisis dan menjawab rumusan masalah mengenai bentuk pembinaan dan pengawasan Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex.

Perkembangan platform trading online di Indonesia. Di Indonesia, platform trading online telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Platform ini memungkinkan individu, perusahaan, dan investor ritel untuk berpartisipasi dalam penawaran Trading Online Oleh Platform Binary Option dan Forex secara langsung dengan mudah melalui perangkat komputer atau perangkat seluler mereka.

Seiring dengan peningkatan aksesibilitas dan ketersediaan platform trading online, perdagangan berjangka telah menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh berbagai kalangan.

B. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi Transaksi dan Elektronik

a. Latar belakang dan tujuan UU No. 19 Tahun 2016:

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi Transaksi dan Elektronik (UU ITE) merupakan undang-undang yang mengatur aspek hukum terkait dengan transaksi dan informasi elektronik di Indonesia. UU ini memiliki latar belakang dalam meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang, termasuk perdagangan berjangka. Tujuan utama UU ITE adalah untuk memberikan kepastian hukum, perlindungan, dan keamanan bagi pelaku transaksi elektronik serta mempromosikan pengembangan ekonomi digital di Indonesia. (Siregar 2017, Tinjauan Hukum Terkait UU ITE, hlm 198).

b. Ketentuan-ketentuan penting dalam UU No. 19 Tahun 2016 terkait informasi transaksi dan elektronik:

Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 memiliki beberapa ketentuan yang relevan terkait dengan informasi transaksi dan elektronik. Beberapa ketentuan tersebut antara lain:

- 1) Definisi dan jenis-jenis transaksi elektronik yang diakui hukum.
- 2) Persyaratan penggunaan tanda tangan elektronik yang sah.
- 3) Perlindungan data pribadi dan kerahasiaan informasi transaksi elektronik.
- 4) Tanggung jawab hukum penyedia layanan, penyelenggara sistem elektronik, dan pengguna layanan dalam transaksi elektronik.

5) Larangan dan sanksi terhadap tindakan penyalahgunaan informasi elektronik, penyebaran konten yang melanggar hukum, atau tindakan kriminal lainnya yang berkaitan dengan teknologi informasi.

c. Implikasi dan relevansi UU No. 19 Tahun 2016 dalam perdagangan berjangka oleh platform trading online:

Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 memiliki implikasi penting dalam perdagangan berjangka yang dilakukan melalui platform trading online. Ketentuan-ketentuan UU ITE, seperti penggunaan tanda tangan elektronik, perlindungan data pribadi, dan larangan penyebaran konten ilegal, dapat berlaku dalam konteks perdagangan berjangka melalui platform online. Selain itu, UU ITE juga memberikan kerangka hukum untuk menangani tindakan penyalahgunaan informasi elektronik dan melindungi kepentingan pelaku transaksi elektronik, termasuk dalam perdagangan berjangka.

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi sejauh mana platform trading online mematuhi dan memenuhi ketentuan-ketentuan UU ITE terkait informasi transaksi dan elektronik. Selain itu, juga perlu mempertimbangkan peran dan tanggung jawab pelaku pasar, penyedia platform, dan pemerintah dalam mengawasi dan menerapkan UU ITE dalam konteks perdagangan berjangka melalui platform online.

UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi Transaksi dan Elektronik memiliki dampak spesifik terhadap penawaran trading online oleh platform binomo dan forex. Beberapa dampak tersebut antara lain:

d. Validitas tanda tangan elektronik: UU No. 19 Tahun 2016 mengakui keabsahan tanda tangan elektronik sebagai bentuk autentikasi dalam transaksi elektronik.

Oleh karena itu, platform trading online harus memastikan bahwa proses tanda tangan elektronik yang digunakan dalam penawaran perdagangan berjangka sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU tersebut.

Perlindungan data pribadi: UU No. 19 Tahun 2016 melindungi data pribadi yang dikumpulkan dan diproses dalam transaksi elektronik. Platform trading online harus memastikan bahwa data pribadi nasabah yang dikumpulkan dan digunakan dalam penawaran perdagangan berjangka dijaga kerahasiaannya dan dilindungi sesuai dengan persyaratan UU tersebut.

- 1) Tanggung jawab hukum: UU No. 19 Tahun 2016 mengatur tanggung jawab hukum penyedia layanan elektronik dan pengguna layanan dalam transaksi elektronik. Platform trading online bertanggung jawab mematuhi persyaratan hukum yang tercantum dalam UU tersebut, termasuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada nasabah, serta melindungi nasabah dari penyalahgunaan layanan atau transaksi ilegal.
- 2) Larangan penyebaran konten ilegal: UU No. 19 Tahun 2016 melarang penyebaran konten ilegal, seperti penipuan, fitnah, atau informasi yang melanggar hukum, melalui media elektronik. Platform trading online harus mengambil langkah-langkah untuk mencegah penyebaran konten ilegal di dalam platform mereka dan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan di dalam platform tersebut sah dan sesuai dengan ketentuan hukum. (Wijaya 2015, Perlindungan Hukum dalam Perdagangan Berjangka)

Penting bagi platform trading online untuk memahami dan mematuhi ketentuan UU No. 19 Tahun 2016 guna memastikan kepatuhan hukum dalam penawaran perdagangan berjangka. Menerapkan kebijakan dan praktik yang sesuai dengan UU tersebut akan membantu melindungi kepentingan nasabah, menjaga integritas pasar, dan mencegah potensi sanksi atau tuntutan hukum yang dapat timbul akibat pelanggaran terhadap UU tersebut.

C. Hubungan antara UU No. 19 Tahun 2016 dalam penawaran Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex

1. Pendekatan yang dapat diambil untuk menganalisis keterkaitan antara undang-undang tersebut:

Harmonisasi dan kompatibilitas antara Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi Transaksi Elektronik (UU ITE) merupakan isu penting dalam konteks regulasi perdagangan berjangka yang semakin terdigitalisasi. Berikut adalah beberapa pertimbangan terkait harmonisasi dan kompatibilitas antara kedua undang-undang tersebut:

Kesesuaian Definisi: Salah satu aspek utama harmonisasi adalah kesesuaian definisi yang digunakan dalam kedua undang-undang. Perbedaan dalam pengertian istilah-istilah penting, seperti transaksi elektronik, perdagangan berjangka, atau produk keuangan, dapat menghasilkan konflik interpretasi dan kesulitan dalam penerapan.

Perlindungan Konsumen: Harmonisasi antara Kasus Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex dan UU ITE perlu memastikan perlindungan konsumen yang adekuat dalam perdagangan berjangka online. Ini termasuk ketentuan tentang informasi yang harus diberikan kepada konsumen, perlindungan terhadap penipuan atau penyalahgunaan, dan mekanisme penyelesaian sengketa.

Pengawasan dan Kepatuhan: Harmonisasi harus mempertimbangkan bagaimana pengawasan dan penegakan hukum akan dilakukan dalam konteks perdagangan berjangka yang semakin terhubung secara elektronik. Diperlukan kerjasama antara regulator berwenang dalam dua undang-undang ini untuk memastikan pematuhan yang efektif.

Transparansi dan Rekam Jejak: Kompatibilitas dalam hal transparansi transaksi dan rekam jejak sangat penting. Undang-Undang No. 19 Tahun 2016, sebagai undang-undang tentang transaksi elektronik, mungkin mengandung

persyaratan terkait dengan catatan elektronik yang juga harus mematuhi ketentuan dalam UUPBKK.

Penyesuaian Regulasi: Harmonisasi juga dapat mencakup penyesuaian regulasi yang diperlukan dalam UUPBKK untuk mencerminkan realitas perdagangan berjangka online. Ini dapat mencakup pembaruan dalam hal prosedur pendaftaran, pengawasan platform trading online, dan ketentuan lainnya yang relevan.

Penyelesaian Sengketa: Kompatibilitas dalam penyelesaian sengketa antara UUPBKK dan UU ITE juga penting. Pengaturan yang saling menghormati dalam penyelesaian sengketa yang mungkin muncul dalam perdagangan berjangka online harus dipertimbangkan.

Pengembangan Kerangka Kerja: Diperlukan kerangka kerja yang jelas untuk memastikan kedua undang-undang tersebut berjalan sejalan dan saling mendukung dalam mengatur perdagangan berjangka yang semakin terdigitalisasi.

2. Kesesuaian regulasi dengan perkembangan teknologi

Keterkaitan antara UU No. 19 Tahun 2016 juga harus dipertimbangkan dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Penting untuk mengevaluasi sejauh mana ketentuan-ketentuan dalam undang-undang tersebut relevan dan dapat diterapkan dalam Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex. Jika ada ketidaksesuaian antara regulasi yang ada dengan perkembangan teknologi, maka perlu dipertimbangkan langkah-langkah untuk mengakomodasi dinamika Penawaran Trading Online tanpa mengorbankan tujuan dan prinsip hukum yang diatur dalam undang-undang tersebut.

Dalam konteks Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex, terdapat hubungan yang relevan antara UU No. 19 Tahun 2016 tentang

Informasi Transaksi dan Elektronik. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam hubungan tersebut:

- a. Pengaturan transaksi dan informasi elektronik: UU No. 19 Tahun 2016 mengatur transaksi dan informasi elektronik secara umum. Undang-undang ini mencakup ketentuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam transaksi elektronik, tanda tangan elektronik, perlindungan data pribadi, keamanan informasi, dan tanggung jawab hukum dalam konteks transaksi elektronik. Dalam penawaran perdagangan berjangka oleh platform trading online, UU No. 19 Tahun 2016 memiliki peran penting dalam mengatur aspek teknologi informasi yang digunakan dalam transaksi tersebut.
- b. Harmonisasi dan keselarasan antara undang-undang: Penting untuk menganalisis harmonisasi UU No. 19 Tahun 2016 dalam konteks penawaran perdagangan berjangka oleh platform trading online. Undang-Undang ini perlu diterapkan agar penawaran Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex, mematuhi persyaratan hukum yang terkait dengan dan transaksi elektronik.
- c. Koordinasi antara otoritas yang berwenang: Dalam penawaran Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex, terdapat koordinasi yang perlu terjadi antara otoritas yang berwenang yang diatur dalam undang-undang tersebut. Misalnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki peran dalam pengawasan transaksi dan informasi elektronik. Koordinasi antara otoritas ini penting untuk memastikan kepatuhan dan pengawasan yang efektif terhadap oleh platform trading online.

D. Platform Trading Online

Platform trading online merupakan sarana atau sistem yang digunakan oleh para pelaku pasar untuk melakukan Trading Online oleh Platform Binary Option dan Forex melalui media elektronik, seperti komputer, laptop, atau perangkat seluler. Binomo adalah platform trading online yang menyediakan opsi biner.

Berikut adalah beberapa fitur dan fungsionalitas yang umumnya terdapat dalam platform Binomo:

1. Eksekusi Transaksi: Binomo menyediakan kemampuan untuk melakukan eksekusi transaksi perdagangan berjangka dan opsi biner secara real-time. Pengguna dapat memasuki posisi beli atau jual, memilih aset yang ingin diperdagangkan, dan menentukan jumlah investasi yang diinginkan.
2. Berbagai Jenis Instrumen Perdagangan: Platform ini menawarkan berbagai jenis instrumen perdagangan, termasuk mata uang kripto, pasangan mata uang, saham, komoditas, dan indeks. Pengguna dapat memilih instrumen yang sesuai dengan preferensi dan strategi perdagangan mereka.
3. Grafik dan Alat Analisis: Binomo dilengkapi dengan grafik harga interaktif dan berbagai alat analisis teknikal. Pengguna dapat menggunakan indikator teknis, garis tren, dan alat analisis lainnya untuk menganalisis pergerakan harga dan mengidentifikasi peluang perdagangan potensial.
4. Opsi Biner: Binomo juga menawarkan perdagangan opsi biner. Opsi biner adalah instrumen keuangan di mana pengguna memprediksi arah pergerakan harga aset dalam jangka waktu tertentu. Pengguna dapat memilih opsi "naik" jika mereka memprediksi harga akan naik, atau opsi "turun" jika mereka memprediksi harga akan turun.
5. Demo Account: Binomo menyediakan akun demo untuk pengguna yang ingin berlatih atau menguji strategi perdagangan mereka tanpa risiko kehilangan uang nyata. Akun demo ini memungkinkan pengguna untuk berdagang dengan dana virtual dan mengakses semua fitur platform tanpa harus melakukan deposit.
6. Pilihan Durasi Perdagangan: Pengguna dapat memilih durasi perdagangan yang sesuai dengan preferensi mereka. Binomo menawarkan berbagai pilihan waktu, mulai dari beberapa detik hingga beberapa jam, tergantung pada jenis instrumen yang diperdagangkan.

7. Layanan Pelanggan: Binomo menyediakan dukungan pelanggan yang responsif melalui berbagai saluran komunikasi, seperti obrolan langsung, email, dan telepon. Pengguna dapat mengajukan pertanyaan atau mengatasi masalah teknis melalui layanan pelanggan yang tersedia.

E. Keamanan dan Perlindungan Data

Keamanan dan perlindungan data merupakan aspek penting dalam penggunaan platform trading online seperti Binomo. Berikut adalah beberapa langkah yang biasanya diambil oleh Binomo untuk menjaga keamanan dan melindungi data pengguna:

1. Enkripsi Data: Binomo menggunakan teknologi enkripsi yang kuat untuk melindungi data pengguna. Hal ini bertujuan untuk mencegah akses tidak sah atau peretasan ke data pribadi, seperti informasi akun dan transaksi.
2. Kebijakan Privasi: Binomo memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan. Mereka berkomitmen untuk melindungi privasi pengguna dan memberikan penjelasan yang jelas tentang penggunaan data yang dikumpulkan. Kebijakan privasi ini menjelaskan bagaimana data pengguna digunakan, disimpan, dan dilindungi.
3. Perlindungan Terhadap Serangan Siber: Binomo mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi platform mereka dari serangan siber. Mereka menggunakan sistem keamanan dan teknologi perlindungan terkini untuk mencegah serangan seperti peretasan, serangan DDoS, atau pencurian data.
4. Verifikasi Identitas: Binomo biasanya mengharuskan pengguna untuk melakukan verifikasi identitas mereka sebelum dapat mengakses semua fitur platform. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses akun dan melakukan transaksi.

5. Proteksi Dana Nasabah: Binomo memberikan perhatian khusus pada perlindungan dana nasabah. Dana nasabah disimpan dalam rekening terpisah yang terlindungi untuk memastikan bahwa dana tersebut tidak dapat diakses oleh pihak lain. Selain itu, Binomo juga menerapkan prosedur yang ketat untuk memverifikasi dan mengamankan proses penarikan dana.
6. Audit Keamanan: Binomo secara teratur melakukan audit keamanan untuk memastikan bahwa sistem dan infrastruktur mereka aman dari kerentanan. Mereka bekerja sama dengan perusahaan keamanan independen untuk melakukan audit dan memeriksa kerentanan yang mungkin ada pada platform mereka.

Penting bagi pengguna untuk selalu memastikan bahwa mereka juga mengambil langkah-langkah keamanan yang tepat, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, tidak membagikan informasi akun dengan pihak lain, dan memperbarui perangkat lunak keamanan mereka secara teratur.

F. Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi adalah salah satu aspek penting dalam platform trading online seperti Binomo. Integrasi teknologi dalam Binomo dapat merujuk pada beberapa hal berikut:

1. Integrasi dengan Sistem Informasi Keuangan: Binomo dapat terintegrasi dengan sistem informasi keuangan lainnya, seperti sistem pembayaran elektronik atau sistem perbankan. Ini memungkinkan pengguna untuk melakukan deposit atau penarikan dana dengan mudah menggunakan metode pembayaran yang disediakan.
2. Algoritma Perdagangan Otomatis: Binomo menyediakan fitur algoritma perdagangan otomatis atau robot trading. Ini memungkinkan pengguna untuk menggunakan strategi perdagangan yang telah diprogram sebelumnya atau mengembangkan sistem perdagangan mereka sendiri. Robot trading dapat

menjalankan transaksi secara otomatis berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan.

3. Integrasi dengan Platform Analisis Data: Binomo dapat terhubung dengan platform analisis data atau alat analisis teknikal tambahan. Pengguna dapat mengakses indikator teknis dan alat analisis lanjutan untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan perdagangan yang lebih baik. Integrasi ini memberikan akses ke informasi yang lebih komprehensif dan dapat meningkatkan kualitas analisis pengguna.
4. Peningkatan Fungsionalitas melalui Pembaruan Perangkat Lunak: Binomo secara teratur melakukan pembaruan perangkat lunak untuk meningkatkan fungsionalitas dan kinerja platform. Pembaruan ini dapat mencakup perbaikan bug, peningkatan kecepatan, atau penambahan fitur baru yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

Integrasi teknologi dalam Binomo bertujuan untuk memberikan pengalaman perdagangan yang lebih baik, efisien, dan beragam kepada pengguna. Dengan integrasi teknologi yang baik, pengguna dapat memanfaatkan alat dan fitur yang lebih canggih untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan perdagangan yang lebih baik dan meningkatkan hasil perdagangan mereka.

G. Ketersediaan dan Aksesibilitas

Ketersediaan dan aksesibilitas adalah dua faktor penting dalam penggunaan platform trading online seperti Binomo. Berikut adalah penjelasan mengenai ketersediaan dan aksesibilitas Binomo:

1. Ketersediaan Online: Binomo merupakan platform trading online yang tersedia secara online melalui website resmi mereka. Pengguna dapat mengakses platform ini menggunakan perangkat komputer atau laptop yang terhubung ke internet. Dengan ketersediaan online, pengguna dapat mengakses Binomo dari mana saja selama mereka memiliki koneksi internet yang stabil.

2. Aplikasi Mobile: Selain akses melalui website, Binomo juga menyediakan aplikasi mobile untuk perangkat seluler yang menjalankan sistem operasi iOS dan Android. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses platform secara mudah dan nyaman melalui ponsel atau tablet mereka. Dengan aplikasi mobile, pengguna dapat melakukan perdagangan secara real-time dan mengakses fitur-fitur platform yang tersedia di Binomo.
3. Kompatibilitas dengan Berbagai Perangkat: Binomo dirancang untuk kompatibel dengan berbagai jenis perangkat, termasuk komputer, laptop, dan perangkat seluler. Ini memungkinkan pengguna untuk mengakses platform menggunakan perangkat yang mereka pilih atau yang mereka miliki. Dalam hal perangkat seluler, Binomo dapat diakses melalui aplikasi yang dioptimalkan untuk berbagai ukuran layar perangkat.
4. Multibahasa: Binomo tersedia dalam beberapa bahasa, seperti bahasa Inggris, Rusia, Spanyol, dan sebagainya. Hal ini memudahkan pengguna dari berbagai negara dan latar belakang bahasa untuk mengakses dan menggunakan platform dengan lebih nyaman. Pengguna dapat memilih bahasa yang diinginkan saat mengakses Binomo untuk mempermudah pemahaman dan penggunaan platform.
5. Dukungan Pelanggan: Binomo menyediakan layanan dukungan pelanggan yang responsif dan dapat diakses. Pengguna dapat menghubungi tim dukungan pelanggan Binomo melalui obrolan langsung, email, atau telepon. Layanan ini membantu pengguna dalam mengatasi masalah teknis, mendapatkan bantuan, atau menjawab pertanyaan yang mereka miliki terkait dengan penggunaan platform Binomo.

Dengan ketersediaan online, aplikasi mobile, kompatibilitas perangkat, multibahasa, dan dukungan pelanggan yang baik, Binomo berupaya untuk memberikan aksesibilitas yang baik kepada pengguna di berbagai wilayah dan